

BAHAN AJAR

Bahasa Indonesia

Bab 6 : Satu Titik

Teks Narasi

Disusun Oleh :
Ditya Fajar Nursahfitri



Teks Narasi

A. Pengertian Teks Narasi

Teks narasi adalah teks yang menceritakan rangkaian peristiwa atau kejadian yang disusun secara kronologis (berurutan), dengan tujuan untuk menghibur, memberi informasi, atau menyampaikan pesan tertentu kepada pembaca atau pendengar. Teks narasi sering ditemukan dalam bentuk cerita, baik fiksi (seperti dongeng, cerpen, novel) maupun nonfiksi (seperti biografi, pengalaman pribadi).

B. Ciri-ciri Teks Narasi

- Berisi Cerita atau Peristiwa** : Teks narasi mengandung cerita, kisah, atau peristiwa tertentu yang disampaikan menggunakan gaya bahasa naratif, yaitu bahasa yang mengalir seperti bercerita.
- Memiliki Alur yang Jelas** : Narasi disusun dengan alur atau jalan cerita yang runtut, dimulai dari pengenalan, konflik, hingga penyelesaian. Alur ini memberikan struktur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
- Adanya Peristiwa atau Konflik** : Setiap teks narasi mencakup suatu peristiwa atau konflik yang menjadi inti cerita, menggambarkan masalah yang dialami oleh tokoh atau tokoh-tokoh dalam cerita.
- Mengandung Unsur Pembentuk** : Teks narasi memiliki unsur-unsur pembentuk utama, seperti tema (inti cerita), latar (waktu dan tempat), alur (jalan cerita), karakter (tokoh-tokoh dalam cerita), dan sudut pandang (cara pandang dalam menyampaikan cerita).

C. Struktur Teks Narasi

- Orientasi bagian pengenalan cerita, dimana penulis memberikan informasi soal latar belakang, tempat, waktu dan mengenalkan tokoh.
- Kompilasi (Complication) berisikan masalah ataupun konflik yang mulai terjadi, hingga pada akhirnya mencapai puncak konflik. Biasanya ini bagian yang seru dari sebuah cerita teks narasi.
- Resolusi (Resolution) menunjukkan adanya penurunan konflik, dimana solusi atau penyelesaian masalah mulai terlihat hingga menemukan sebuah akhir.
- Koda atau Coda (Re-orientation) bagian koda dalam struktur teks narasi berisi pesan moral atau amanat dari kisah yang disampaikan. Biasanya koda dituliskan sebagai penutup cerita dan bersifat opsional atau tidak wajib ada.

D. Unsur-unsur Teks Narasi

1. Tema

- Pengertian: Gagasan utama atau ide pokok yang mendasari seluruh cerita.
- Contoh: Persahabatan, keberanian, kasih sayang, kejujuran.



2. Latar (Setting)

- Pengertian: Tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita.
- Jenis-jenis Latar:
 - a. Latar Tempat: Di mana cerita terjadi (misalnya: di sekolah, di hutan).
 - b. Latar Waktu: Kapan cerita terjadi (misalnya: pagi hari, musim hujan).
 - c. Latar Suasana: Keadaan yang dirasakan (misalnya: tegang, sedih, gembira).
- Contoh: Di desa kecil pada sore hari yang tenang.

3. Tokoh

- Pengertian: Pelaku dalam cerita yang mengalami peristiwa atau konflik.
- Jenis Tokoh:
 - a. Tokoh Utama: Tokoh yang paling banyak diceritakan.
 - b. Tokoh Pembantu: Tokoh yang mendukung tokoh utama.

4. Penokohan (Karakteristik)

- Pengertian: Cara pengarang menggambarkan sifat atau watak tokoh.
- Contoh Sifat Tokoh: Baik hati, jujur, pemberani, sombong, licik.
- Cara Penggambaran: Melalui ucapan, tindakan, pikiran tokoh, atau pendapat tokoh lain.

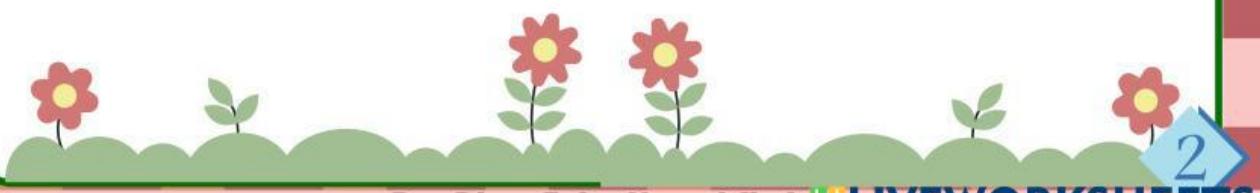
5. Alur (Plot)

- Pengertian: Rangkaian peristiwa dalam cerita dari awal hingga akhir.
- Struktur Alur:
 - a. Pengenalan: Mengenalkan tokoh, latar, dan suasana.
 - b. Muncul Konflik: Masalah mulai muncul.
 - c. Puncak Konflik (Klimaks): Masalah mencapai puncaknya.
 - d. Penyelesaian: Masalah diselesaikan, cerita berakhir.
- Jenis Alur:
 - a. Alur maju (peristiwa bergerak maju)
 - b. Alur mundur (cerita kembali ke masa lalu)



6. Sudut Pandang

- Pengertian: Cara pengarang menyampaikan cerita melalui posisi pencerita.
- Jenis Sudut Pandang:
 - a. Orang Pertama: "Aku" atau "Saya" sebagai tokoh dalam cerita.
 - b. Orang Ketiga: "Ia", "Dia", atau menyebut nama tokoh.
- Contoh: "Aku sangat sedih hari itu..." (orang pertama)



E. Jenis-jenis Teks Narasi

Jenis Narasi	Penjelasan
Narasi Fiksi	Cerita rekaan/imajinatif, misalnya cerita rakyat, dongeng, cerpen, fabel.
Narasi Nonfiksi	Berdasarkan kejadian nyata, seperti biografi, pengalaman pribadi.

F. Contoh Teks Narasi Singkat

Sawah Puteri Tangguk



Suatu hari di sebuah desa di Jambi, hiduplah seorang gadis bernama Puteri Tangguk. Ia tinggal bersama keluarganya di sebuah rumah kecil yang sederhana di tepi sawah. Setiap pagi, Puteri membantu ayahnya menggarap sawah. Walaupun pekerjaan itu berat, Puteri selalu melakukannya dengan senang hati. - **(Orientasi)**

Pada suatu musim panen, datanglah seorang pedagang kaya yang menawarkan untuk membeli hasil panen mereka dengan harga yang sangat menggiurkan. Ayah Puteri merasa ragu, namun Puteri yang cerdas berusaha berbicara dengan pedagang tersebut. Dengan kata-kata yang bijak, ia berhasil meyakinkan sang pedagang untuk membayar dengan harga yang lebih adil. - **(Komplikasi)**

Namun, pedagang tersebut tidak menepati janjinya dan berusaha menipu mereka. Menyadari penipuan itu, Puteri Tangguk tidak tinggal diam. Ia dengan cerdas mengumpulkan bukti dan meminta bantuan kepada orang-orang desa. Bersama-sama, mereka berhasil menggagalkan niat jahat pedagang tersebut. Puteri dan keluarganya mendapatkan hasil yang adil dari kerja keras mereka. - **(Resolusi)**

Struktur:

- Orientasi: Puteri Tangguk tinggal di desa dan membantu ayahnya di sawah.
- Komplikasi: Pedagang kaya mencoba menipu ayah Puteri dengan harga yang tidak adil.
- Resolusi: Puteri Tangguk mengumpulkan bukti dan bersama warga desa menggagalkan penipuan pedagang.
- Amanat: Kejujuran dan kerja sama dapat mengatasi ketidakadilan.